

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan terapi antidiabetik oral metformin merupakan terapi yang paling sering digunakan bagi pasien rawat inap di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada periode 2022.
2. Rata-rata biaya medik langsung (*direct medical cost*) yang harus dikeluarkan pasien saat menjalani rawat inap di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada periode 2022 dengan terapi glimepiride yaitu sebesar Rp.4.209.597,48per pasien dengan efektivitas terapi berdasarkan LOS yaitu 2 hari, sedangkan terapi metformin sebesar Rp. 3.670.539,50per pasien dengan efektivitas terapi berdasarkan LOS yaitu 2 hari.
3. Nilai ACER terapi metformin berdasarkan penurunan LOS (*Length of Stay*) sebesar Rp. 1.835.270 dengan LOS selama 2 hari. Pada penelitian ini tidak dilakukan perhitungan nilai ICER karena efektivitas kedua obat sama dengan biaya metformin yang lebih rendah.
4. Berdasarkan perhitungan ACER dapat disimpulkan bahwa terapi metformin lebih cost-effective digunakan bagi pasien DM Tipe II yang menjalani rawat inap di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada tahun 2022.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambah periode yang lebih lama sehingga sampel yang dihasilkan lebih banyak.

2. Bagi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam perencanaan formularium dalam memilih terapi antidiabetik oral bagi pasien rawat inap Diabetes Mellitus Tipe II yang dapat dilihat dari segi biaya dan efektivitas terapi bahwasannya terapi metformin lebih *cost-effective* dibandingkan dengan terapi glimepiride.